



Halaman: 2

SEPAJANG TAHUN 2017 HINGGA 2020

156 Inovasi Daerah Berhasil Dibukukan

YOGYA (KR) - Sedikitnya 156 inovasi daerah berhasil dibukukan Pemkot Yogya sepanjang empat tahun terakhir atau periode 2017-2020. Inovasi tersebut merupakan hasil inisiatif kepala daerah, kepala OPD, ASN maupun dari masyarakat umum.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Hariyono, menjelaskan, sebanyak 120 inovasi di antaranya sudah berhasil dimasukkan dalam sistem Innovative Government Award (IGA) Kementerian Dalam Negeri.

"Inovasi yang masuk dalam IGA itu ada yang dari OPD, inisiasi kepala

daerah maupun masyarakat," jelasnya, Selasa (8/12).

Selama empat tahun kepemimpinan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, inovasi yang ditujukan untuk peningkatan layanan publik memang terus didorong. Mayoritas inovasi yang dibukukan itu pun sudah dalam bentuk digital, yakni 56 persen. Sedangkan sisanya merupakan inovasi non digital. Sehingga sudah ada pemanfaatan teknologi dan masyarakat bisa mengaksesnya lebih mudah.

Agus menjelaskan, sejumlah inovasi itu antara lain layanan Sidelol atau pengaduan online terkait pelayanan sosial.

Kemudian Bonzi atau kebun gizi yang memanfaatkan lahan pekarangan untuk pemenuhan gizi keluarga. Di bidang administrasi pengaduan juga cukup banyak seperti Kado Andara berupa layanan kartu identitas anak, akta kelahiran, dan perubahan kartu keluarga hingga perekaman dan pencetakan e-KTP mobile.

"Beberapa menjadi unggulan. Seperti Si Penjual untuk sistem informasi perancangan jalan umum, pembayaran retribusi parkir non tunai maupun Home Business Camp (HBC) bagi pengembangan wirausaha muda," paparnya.

Kendati demikian, masih ada dua OPD di lingkungan Pemkot Yogya yang tercatat belum memiliki inovasi. Sehingga pejabat teras di organisasi itu pun perlu memetakan sumber permasalahan terkait pelayanan yang diberikan. Hal ini karena inovasi harus ditujukan untuk meningkatkan layanan publik.

Sedangkan sepanjang tahun ini, inovasi juga tetap muncul meski dalam kondisi pandemi. Tercatat ada 23 inovasi yang di luar penanganan Covid-19, dan 10 inovasi untuk mendukung penanganan Covid-19.

"Kami terus melakukan dukungan dan dorongan agar inovasi bisa tumbuh. Selain meningkatkan kualitas layanan juga untuk memperkuat daya saing daerah," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005